

**ABSTRAK**

Sasanti, Airani. 2013. *Pementasan Bocah Bajang: Negosiasi Teater terhadap Media Massa atas Makna Fenomena Ponari*. Tesis. Yogyakarta: Ilmu Religi dan Budaya, Universitas Sanata Dharma.

Fenomena Ponari merupakan peristiwa pengobatan tradisional yang muncul pada tahun 2009 dan menjadi berita dalam media massa. Praktik pengobatan ini dilakukan Ponari, seorang anak berusia sembilan tahun, yang mampu mengundang perhatian banyak orang dan membuat puluhan ribu orang datang ke lokasi pengobatan. Praktik pengobatan ini menggunakan sebuah batu sebagai medium penyembuhan. Praktik pengobatan oleh Ponari menimbulkan berbagai reaksi dari banyak pihak yang setuju dan tidak setuju, dan reaksi-reaksi itu diberitakan dari berbagai sudut pandang dalam media massa. Melalui berita-berita, media massa membangun kisah Ponari dengan versi mereka sendiri.

Fenomena Ponari juga menarik perhatian sebuah kelompok teater di Yogyakarta, yaitu Teater Garasi. Melalui program *Actor Studio* Teater Garasi, fenomena Ponari direspon dengan menghadirkan peristiwa pengobatan tersebut dalam bentuk pementasan teater berjudul *Bocah Bajang*. Kajian ini bermaksud untuk melihat bagaimana *Actor Studio* Teater Garasi menarasikan fenomena Ponari, di mana peristiwa tersebut sudah terlebih dahulu dikonstruksi oleh media massa, ke dalam pementasan teater *Bocah Bajang*. Kemudian menganalisis pementasan *Bocah Bajang* untuk mengetahui negosiasi seperti apa yang ditawarkan oleh teater dalam rangka pemaknaan fenomena Ponari.

Kata kunci: negosiasi makna, teater, media massa.

*ABSTRACT*

Sasanti, Airani. 2013. "Bocah Bajang" Play Performance: Theatre Negotiation towards Mass Media of The Ponari Phenomenon Meaning. Thesis. Yogyakarta: Religious and Cultural Studies, University of Sanata Dharma.

Ponari phenomenon is the traditional treatment that emerged in 2009 and became news in the mass media. This traditional treatment being established by Ponari, a nine years old boy, who is able to attract the attention of many people and made tens thousands of people come to the site of the treatment. This traditional treatment using a stone as a medium of healing. The traditional treatment by Ponari caused various reactions from many people who agree and disagree, and the reactions reported from different points a views in the mass media. The mass media created their own version of Ponari's story through the variation of news.

Ponari phenomenon also attracted the attention of a theater group in Yogyakarta, the Garasi Theatre. Through the programme of Actor Studio by Garasi Theater, Ponari phenomenon responded by presenting events such treatment in the form of theatrical performance with the title "Bocah Bajang". This study intends to look at how the Actor Studio of Teater Garasi narrate Ponari phenomenon, where the event has been first constructed by the mass media, to the performance of "Bocah Bajang" theater. Then analyzed the "Bocah Bajang" play performance in order to determine the form of negotiation which is offered by the theater in presenting the meaning of Ponari phenomenon.

Keywords: meaningful negotiation, theater, mass media.